

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian *field research* (penelitian lapangan). *Field research* (penelitian lapangan) berarti meneliti secara langsung suatu permasalahan di lapangan agar dapat mendapatkan hasil informasi dengan maksimal dan dapat menemukan temuan-temuan atau realitas yang tengah terjadi di tengah masyarakat.¹ Jadi dengan *field research* peneliti melakukan penelitian langsung pada beberapa tempat usaha perikanan di Desa Pagersari.

Sedangkan pendekatannya penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif menonjolkan pemanfaatan landasan teori yang dilakukan agar penelitian fokus dan sesuai dengan fakta di lapangan. Penelitian kualitatif juga menekankan pada makna, penalaran, definisi pada suatu situasi tertentu, serta lebih banyak meneliti pada hal-hal yang berhubungan dengan kehidupan sehari-hari.² Sedangkan datanya bersifat deskriptif, yaitu data yang diperoleh berupa gejala-gejala atau berupa dokumen, catatan lapangan ataupun foto-foto pada saat di lapangan.³

Dalam penelitian ini, peneliti mengumpulkan data dengan mendatangi secara langsung lokasi penelitian untuk mempelajari dan mengetahui

¹ Kartini Kartono, *Pengantar Metodologi Riset Sosial*, (Bandung: Mandar Maju, 1996), hal. 32

² Rukin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Sulawesi : Yayasan Ahmar Cendekia Indonesia, 2019), hal. 6

³ Ibid., hal. 7

berbagai permasalahan yang akan diteliti. Dengan penelitian kualitatif ini untuk menggambarkan data dan menganalisis efektifitas sektor perikanan di Tondo Lestari dalam menyerap tenaga kerja, serta penerapan upah pada sektor perikanan di Tondo Lestari. Sehingga peneliti dapat mengetahui secara mendalam mengenai peran sektor perikanan di Tondo Lestari dalam menarik tenaga kerja serta sistem yang diterapkan dalam penentuan dan pemberian upah.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kabupaten Tulungagung atau lebih tepatnya pada sektor perikanan Tondo Pagersari yang beralamatkan di Rt 03 Rw 08 Dusun Tondo Desa Pagersari Kecamatan Kalidawir Kabupaten Tulungagung. Wilayah Desa Pagersari terletak pada wilayah dengan luas 619.930 ha, dengan batas-batas wilayah sebagai berikut :

Sebelah Utara : berbatasan dengan Desa Betak
Sebelah Timur : berbatasan dengan Desa Jabon
Sebelah Selatan : berbatasan dengan Desa Joho
Sebelah Barat : berbatasan dengan Tanah Perhutani⁴

Peneliti memilih untuk melakukan penelitian di lokasi ini karena di Desa Pagersari telah banyak masyarakat yang menjadikan perikanan sebagai mata pencaharian utama atau sumber pendapatan utamanya, baik sebagai pemilik atau sebagai pekerja pada bidang perikanan, salah satu tempat usaha perikanan dengan tingkat perkembangan yang baik ialah Tondo Lestari

⁴ RPMJ Desa Pagersari Tahun 2020-2025

sehingga sektor perikanan di Desa Pagersari memiliki potensi besar dalam meningkatkan perekonomian desa.

C. Kehadiran Peneliti

Dalam melakukan sebuah penelitian, kehadiran peneliti secara langsung di lapangan sangatlah penting untuk mendapatkan informasi-informasi yang dibutuhkan, karena peneliti perlu melakukan interaksi baik dengan lingkungan maupun dengan orang yang terlibat dalam penelitian.

Dalam proses penelitian, peneliti berupaya mengungkapkan hal-hal yang ada di lapangan, maka peneliti membagi kehadirannya dalam beberapa tahap untuk mempermudah dalam proses penelitian.

Pada tahap *pertama* peneliti melakukan observasi di lingkungan Desa Pagersari, untuk melihat keadaan lingkungan sekitar dan merangkum semua informasi yang telah didapatkan selama melakukan observasi.

Selanjutnya pada tahap *kedua*, peneliti melakukan izin untuk melakukan penelitian di Tondo Lestari. Pada tahap ini peneliti meminta izin kepada kepala desa, perangkat desa, dan pemilik Tondo Lestari untuk dijadikan sebagai informan.

Tahap ketiga, peneliti mulai melakukan beberapa wawancara dengan narasumber terkait, untuk mendapatkan informasi-informasi yang lebih mendalam. Selanjutnya peneliti melakukan verifikasi pada hasil wawancara, hal ini dilakukan untuk mendapatkan hasil penelitian yang valid.

Peneliti mendatangi lokasi penelitian pada waktu-waktu tertentu sesuai kebutuhan, sampai diperolehnya kesimpulan yang disepakati oleh informan yang menjadi sumber data.

D. Data dan Sumber Data

Data adalah sebuah bahan keterangan tentang suatu objek penelitian yang diperoleh di lokasi penelitian. data di konsepkan sebagai segala sesuatu yang hanya berhubungan dengan keterangan tentang suatu fakta yang ditemukan oleh peneliti ketika di lokasi penelitian. Data bisa berwujud suatu keadaan, gambar, suara, huruf, angka, matematika, bahasa ataupun simbol-simbol lainnya yang dapat kita gunakan sebagai bahan untuk melihat lingkungan, obyek, kejadian ataupun suatu konsep.⁵ Dan yang dimaksud dengan sumber data ialah subjek dari mana data tersebut diperoleh.⁶

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan sumber data primer dan juga sekunder sebagai sumber datanya.

1. Data primer

Data primer adalah data yang diperoleh dari responden melalui pengukuran langsung, kuisisioner ataupun wawancara dengan narasumber. Kemudian data primer tersebut harus diolah lagi.⁷

Data primer ini didapatkan dan dikumpulkan sendiri oleh peneliti secara langsung dari lokasi penelitian untuk melihat situasi atau keadaan pada lingkungan dan melakukan beberapa wawancara kepada pihak-pihak

⁵ Mamik, *Metodologi Kualitatif*, (Sidoarjo : Zifatama Publishing, 2015), hal. 103

⁶ Andra Tersiana, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta : Start Up, 2018), hal. 74

⁷ Ibid., hal. 75

yang terkait dengan penelitian seperti pemilik dan juga karyawan yang bekerja pada sektor perikanan di Tondo Lestari.

2. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang didapatkan dari catatan, buku, laporan pemerintah, dan sebagainya. Data yang telah diperoleh tidak perlu diolah Kembali.⁸

Pada data sekunder peneliti menggunakan beberapa data yang diambil dari dokumen-dokumen, catatan dan sebagainya milik Desa Pagersari. Data sekunder ini berisikan mengenai profil desa, letak geografis. Data lain diperoleh melalui buku, artikel, jurnal, serta dokumen lain yang terkait dengan penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah sebuah prosedur yang sistematis dan standar untuk mendapatkan atau memperoleh data yang diperlukan.⁹ Untuk mendapatkan data yang akurat dalam penelitian, peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data seperti Observasi, Wawancara, Kuisisioner, dan juga Dokumentasi.

1. Observasi

Observasi ialah suatu teknik pengumpulan data dengan mengharuskan peneliti turun secara langsung ke lapangan penelitian untuk mengamati hal-

⁸ Ibid., hal 75

⁹ Mamik, *Metodologi.....*, hal. 103

hal yang berkaitan dengan penelitian seperti, tempat, pelaku, kegiatan, waktu, kejadian atau peristiwa, tujuan serta perasaan.¹⁰

Dalam penelitian ini untuk mendapatkan hasil penelitian peneliti melakukan Observasi, peneliti melakukan pengamatan secara langsung dengan pergi ke tempat penelitian Tondo Lestari yang berada di Desa Pagersari Kecamatan Kalidawir untuk mengamati kegiatan perikanan dalam penyerapan tenaga kerja serta pemberian upah.

Setelah melakukan observasi, peneliti menggunakan teknik *purposive sampling* untuk menentukan informan yang dianggap mampu memberikan informasi yang dibutuhkan untuk menjawab rumusan penelitian. Dengan begitu peneliti memutuskan untuk memilih informan sebagai berikut:

Tabel 3.1 Daftar Informan

No	Informan	Jabatan
1	Mujianto	Pemilik Tondo Lestari
2	Sutami	Bendahara Tondo Lestari
3	Suparman	Ketua Bagian Ikan Hias
4	Pon	Pekerja pengirim pakan
5	Pa'i	Pekerja pemanen pakan konsumsi
6	Prayitno	Pekerja pengrawat ikan
7	Arif	Salles PT. Universal Agri Bisnisindo

¹⁰ Ibid., hal. 104

2. Wawancara

Wawancara atau *interview* tidaklah sama dengan percakapan sehari-hari. Wawancara ialah pertemuan langsung yang telah direncanakan antara pewawancara dan juga orang yang akan diwawancarai untuk menerima atau memberikan suatu informasi tertentu. Wawancara digunakan untuk memperoleh keterangan, pendapat secara lisan atau langsung dari seseorang yang biasa disebut sebagai responden.¹¹

Metode wawancara merupakan sebuah metode yang digunakan untuk mengumpulkan sebuah informasi melalui percakapan atau interaksi antara pewawancara dan narasumber, dimana dalam penelitian ini narasumber wawancara adalah beberapa pemilik usaha dan juga para tenaga kerja di sektor perikanan yang ada di Desa Pagersari Kecamatan Kalidawir.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan salah satu metode pengumpulan data yang tidak kalah penting dengan metode-metode lainnya. Dokumentasi ialah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya.¹² Dokumentasi dalam penelitian ini menyangkut catatan, buku, laporan berupa arsip maupun foto yang berkaitan dengan penelitian.

¹¹ Ibid., hal. 108

¹² Sandu Siyoto, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta : Literasi Media Publishing, 2015), hal. 78

F. Teknik Analisis Data

Analisis data menurut John W. Tukey adalah merupakan sebuah prosedur dalam menganalisis data, teknik-teknik untuk mengintepresikan hasil-hasil dari analisis, serta di dukung oleh proses pengumpulan data untuk membuat analisis tersebut menjadi lebih mudah, lebih tepat, dan juga lebih akurat.¹³ Analisis data disebut juga sebagai pengolahan data ataupun penafsiran data. Analisis data ialah sebuah rangkaian kegiatan untuk menelaah, pengelompokan, sistematisasi, penafsiran serta verivikasi data agar sebuah fenomena memiliki sebuah nilai sosial, akademis dan ilmiah.

Tujuan dari analisis data menurut Sofian Effendi adalah untuk menyederhakan data dalam bentuk yang lebih mudah untuk dibaca dan diinterpretasikan. Dalam penelitian ini teknik analisis data yang peneliti gunakan adalah teknik analisis kualitatif. Metode analisis deskriptif kualitatif ialah menganalisis, menggambarkan, serta meringkas berbagai kondisi, situasi dari beberapa data yang telah dikumpulkan peneliti melalui wawancara, kuisioner, maupun pengamatan secara langsung yang telah dilakukan oleh peneliti.

Teknik analisis data yang digunakan dalam analisis kualitatif memiliki empat tahap yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan yang terakhir adalah tahap penarikan kesimpulan dan verifikasi.¹⁴

¹³ Jogiyanto Hartono, *Metoda Pengumpulan dan Teknik Analisis Data*, (Yogyakarta : Andi, 2018) hal 193-194

¹⁴ Sandu Siyoto, *Dasar Metodologi.....* hal. 122

1. Reduksi data

Reduksi data atau mereduksi data merupakan sebuah proses merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal yang penting, mencari tema dan pola yang cocok dan membuang yang tidak diperlukan.¹⁵ Pada tahap ini peneliti melakukan penyederhanaan atau merangkum data berupa hal-hal pokok penting dari data yang telah peneliti kumpulkan yang berkaitan dengan tenaga kerja dan juga pengupahan.

2. Penyajian data

Menurut Miles dan Huberman, penyajian data ialah sekumpulan informasi yang tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan. Dalam langkah ini dilakukan dengan menyajikan sekumpulan informasi atau data-data yang tersusun yang memberikan kemungkinan penarikan kesimpulan. Penyajian data dilakukan untuk melihat gambaran keseluruhan atau bagian-bagian tertentu dari gambaran secara keseluruhan.¹⁶

Dalam penelitian ini, untuk dapat menyajikan data peneliti mengumpulkan informasi dan mengelompokkannya sehingga tidak tercampur dengan data-data yang lain, hal ini dilakukan agar informasi atau data dapat dengan mudah disajikan dan dipahami.

¹⁵ Ibid., hal. 122

¹⁶ Ibid., hal. 123

3. Penarikan kesimpulan dan verifikasi

Pada tahap terakhir yaitu penarikan kesimpulan dan verifikasi, peneliti mengutarakan kesimpulan dari data-data atau informasi yang telah peneliti peroleh.¹⁷ Pada tahap ini peneliti melakukan penarikan kesimpulan dengan membandingkan kesesuaian pernyataan dari subjek penelitian dengan makna yang terkandung agar menghasilkan data yang sesuai dengan fenomena-fenomena yang terjadi di lokasi penelitian.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data dilakukan untuk membuktikan bahwa sebuah penelitian yang dilakukan benar-benar merupakan penelitian ilmiah dan juga menguji data yang telah diperoleh. Untuk mendapatkan data yang tidak diragukan maka peneliti melakukan pengecekan keabsahan data dengan cara :¹⁸

1. Perpanjangan Keikutsertaan atau *Prolonged Engagement*

Dalam penelitian kualitatif sulit untuk mempercayai hasil penelitian apabila peneliti hanya sekali datang ke tempat penelitian, meskipun dikatakan seharian penuh di lapangan. Sebab itu peneliti perlu memperpanjang pengamatannya sampai mendapatkan hasil yang baik dan sesuai. Untuk lamanya perpanjangan keikutsertaan pengamatan dapat disesuaikan atau tergantung pada kedalaman, keluasan, dan juga kepastian data.¹⁹

¹⁷ Ibid., hal. 124

¹⁸ Helaluddin dan Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif edisi pertama*, (T.kp: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2019), hal. 134

¹⁹ Ibid., hal. 134

2. Ketekunan Pengamatan (*Persistent Engagement* atau *Observation*)

Untuk mendapatkan data yang benar, peneliti harus menunjukkan kegigihan dalam mengumpulkan data yang telah diperolehnya untuk memperdalam dan terus diupayakan kebenarannya.²⁰ Dalam penelitian ini peneliti harus melakukan pengecekan ulang apakah temuan sementara telah sesuai dan menggambarkan konteks penelitian yang spesifik. Pada tahap ini merupakan kesempatan bagi peneliti untuk mengkaji lebih dalam dan mendiskripsikan lebih rinci. Sehingga temuannya sungguh-sungguh dapat menggali fenomena-fenomena dan menjelaskan apa dibalik fenomena tersebut.

3. Triangulasi

Triangulasi adalah sebuah teknik pemeriksaan ulang keabsahan data dengan melakukan perbandingan terhadap data itu. Pemeriksaan ulang ini dapat dilakukan sebelum ataupun sesudah data dianalisis. Pengecekan dengan triangulasi ini dilakukan untuk meningkatkan kepercayaan dan akurasi data. Pada penelitian ini peneliti menggunakan dua strategi dalam melakukan pengecekan triangulasi yaitu:²¹

a. Triangulasi Sumber

Melalui triangulasi sumber ini, peneliti mencari informasi lain mengenai topik yang dikajinya. Pada prinsipnya semakin banyak sumber maka akan semakin baik hasilnya.

²⁰ Ibid., hal. 135

²¹ Mamik, *Metodologi.....*, hal. 117

b. Triangulasi Metode

Triangulasi metode ini merupakan jenis triangulasi dengan memadukan atau menggunakan lebih dari satu metode dalam menganalisis data penelitian. Pada penelitian ini peneliti tidak hanya menggunakan metode wawancara dalam mengumpulkan informasi namun juga menggunakan observasi dan dokumentasi untuk memperkuat temuannya.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Tahap penelitian dalam meneliti “Penyerapan Tenaga Kerja serta Penerapan Upah Minimum pada Sektor Perikanan di Desa Pagersari” terbagi dalam tahap persiapan, tahap pelaksanaan, tahap analisis data, tahap penyelesaian.

1. Tahap Persiapan

a. Observasi

Peneliti melakukan observasi untuk melihat fenomena-fenomena yang ada pada masyarakat Desa Pagersari khususnya di sektor perikanan.

b. Menyusun Rancangan Penelitian

Pada tahap ini, peneliti Menyusun penelitian yang berasal dari temuan fenomena-fenomena yang ada di sektor perikanan Desa Pagersari yang sedang berlangsung dan terus berlangsung yang dapat diamati selama berlangsungnya penelitian.

c. Mengurus Surat Izin

Peneliti mengurus surat izin penelitian di kampus IAIN Tulungagung sebagai persyaratan penelitian. surat izin digunakan untuk menambah keterbukaan subyek penelitian, sehingga peneliti dapat mendapatkan informasi yang lebih dalam dan memperlancar peneliti dalam melakukan penelitian.

d. Menyusun Pedoman Penelitian

Peneliti menyusun pedoman penelitian, seperti pedoman observasi, wawancara, dokumentasi.

e. Mempersiapkan Alat Penelitian

Peneliti mempersiapkan alat penelitian seperti, alat perekam, buku catatan, kamera dan sebagainya.

2. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan ini peneliti membaginya dalam beberapa bagian, yaitu : pengumpulan data, observasi, wawancara, pengecekan Kembali, perpanjangan pengamatan.

a. Pengumpulan data

Di sini peneliti melakukan pengumpulan data untuk dijadikan sumber data penelitian seperti dokumen-dokumen resmi.

b. Observasi

Peneliti melakukan observasi langsung ke tempat penelitian untuk mengamati tempat penelitian dan melakukan dokumentasi.

c. Wawancara

Peneliti melakukan wawancara dengan beberapa pihak terkait dalam penelitian.

d. Pengecekan Kembali

Peneliti melakukan pengecekan Kembali terhadap hasil temuan atau penelitian untuk mengetahui adanya hal-hal yang belum terungkap atau belum diteliti sehingga mendapatkan hasil yang baik dan sesuai.

e. Perpanjangan pengamatan

Peneliti melakukan perpanjangan pengamatan guna melengkapi data-data yang dirasa kurang, sehingga data yang diperoleh nantinya memenuhi target dan mendapatkan data yang valid.

3. Tahap Analisis Data

Pada tahap ini peneliti menyusun semua data yang telah diperolehnya dari hasil observasi, wawancara, serta dokumentasi. Kemudian memilah-milah data tersebut serta menemukan hal-hal yang pokok sehingga dapat diinformasikan kepada orang lain secara jelas.

4. Tahap Penyelesaian

Di tahap terakhir ialah tahap penyelesaian, dimana data-data yang telah disusun dan diolah bahkan telah disimpulkan. Peneliti melakukan pengecekan agar penelitian mendapatkan kepercayaan dari informan atau subjek penelitian yang kemudian di susun penulisan skripsi sesuai dengan pedoman skripsi yang berlaku.